

**HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA DALAM BELAJAR DENGAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 RAWA LAUT  
KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2015/2016**

(Skripsi)

Oleh

**KIEMAS RATIH PUSPASARI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA DALAM BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 RAWA LAUT KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh

**KIEMAS RATIH PUSPASARI**

Masalah dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yang rendah pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar siswa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 175 siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling kuota. Sehingga, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35% atau 60 siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan orang tua dalam belajar (X) sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa (Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari teknik analisis data yang menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh  $r_{hitung} = 0,798$  yang berarti korelasi tersebut signifikan. Selain itu,  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $0,798 > 0,2542$  sehingga,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yang berbunyi ada hubungan yang positif antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 diterima.

**Kata kunci:** bimbingan orang tua dalam belajar, belajar, prestasi belajar siswa.

**HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA DALAM BELAJAR DENGAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 RAWA LAUT  
KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh

**KIEMAS RATIH PUSPASARI**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**

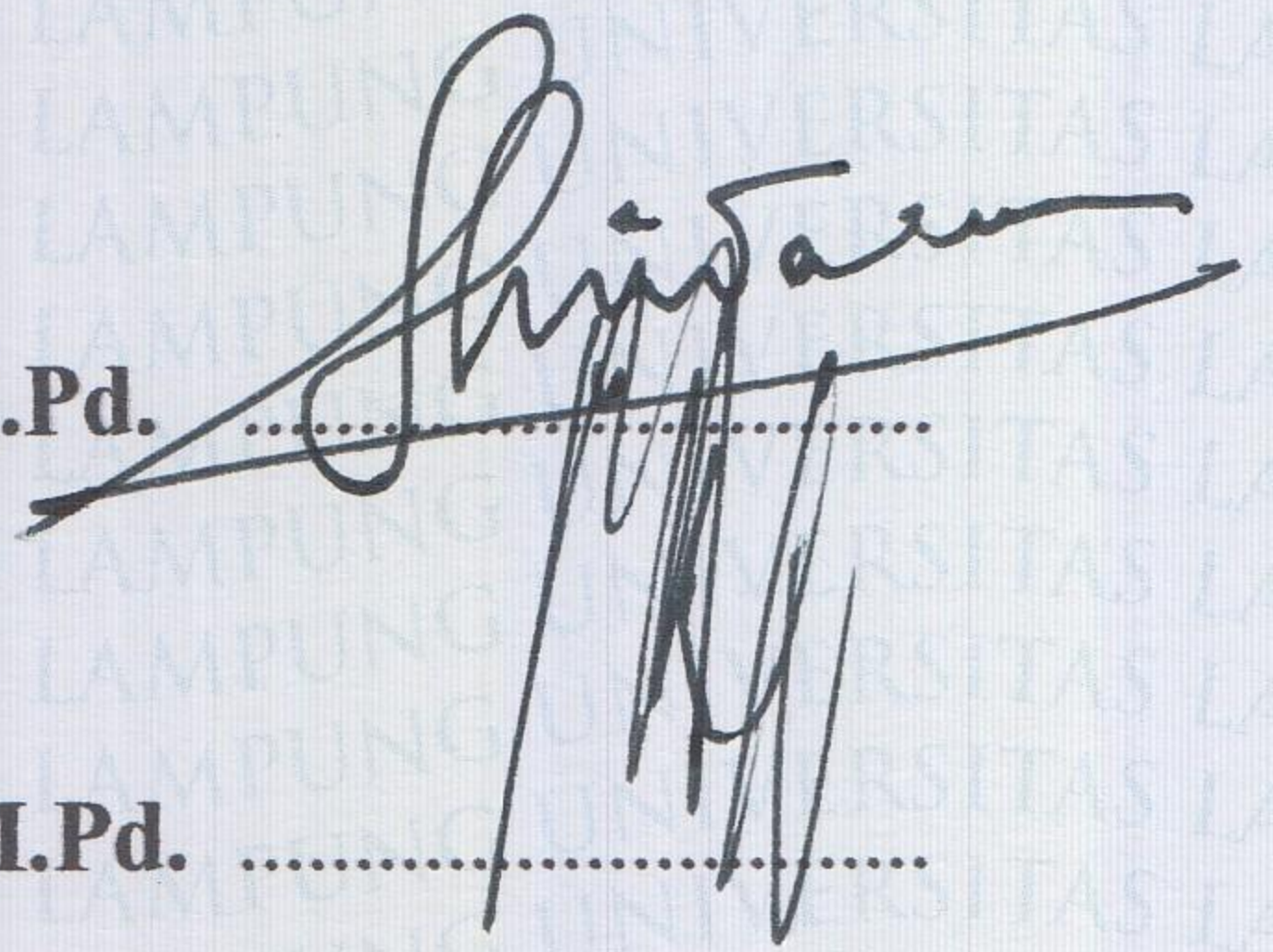


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**

## MENGESAHKAN

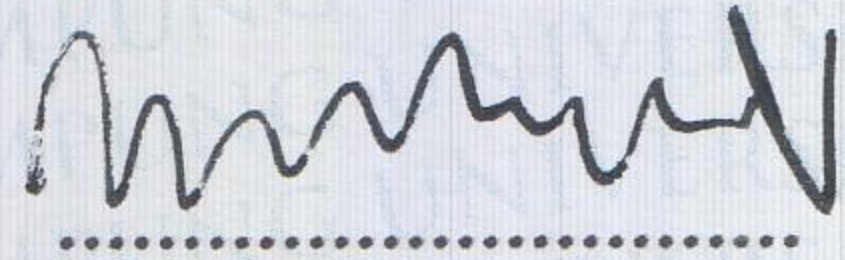
### 1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Riyanto M. Taruna, M.Pd.** .....



Sekretaris : **Drs. Baharuddin Risyak, M.Pd.** .....

Penguji Utama : **Drs. Syaifuddin Latif, M.Pd.** .....



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum.**

NIP. 19590722 198603 1 003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **14 Maret 2016**

Judul Skripsi

: **HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA DALAM BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 RAWA LAUT KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2015/2016**

Nama Mahasiswa

: **Kiemas Ratih Puspasari**

No. Pokok Mahasiswa

: 1213053059

Program Studi

: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

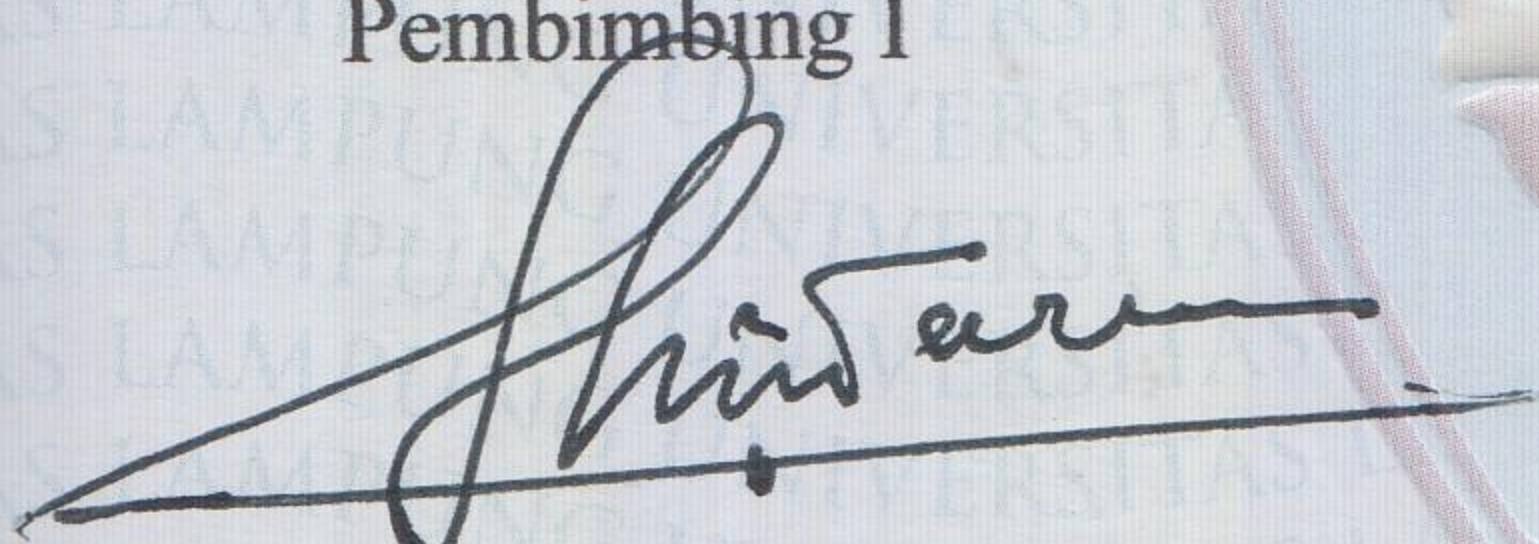
Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Drs. Riyanto M. Taruna, M.Pd.**  
NIP 19530709 198010 1 001

  
**Drs. Baharuddin Risyak, M.Pd.**  
NIP 19510507 198103 1 002

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

  
**Dr. Riswanti Rini, M.Si.**  
NIP 19600328 198603 2 002

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiemas Ratih Puspasari  
NPM : 1213053059  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi' dengan judul "*Hubungan Bimbingan Orang Tua Dalam Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016*" adalah benar hasil karya penulis berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 18 November s.d Maret 2016. Skripsi ini bukan hasil menjiplak ataupun hasil karya orang lain atau plagiat. Jika karya ini plagiat, penulis bersedia di tuntutan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, Maret 2015



Kiemas Ratih Puspasari

NPM. 1213053059

## RIWAYAT HIDUP



Kiemas Ratih Puspasari lahir di Tanjung Karang (Bandar Lampung), pada tanggal 4 April 1994, sebagai anak pertama dari dua bersaudara. Putri pasangan Bapak Teddy Hendraniadji dan Ibu Sustina.

Pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah:

1. Taman Kanak-Kanak (TK) di Trisula Jakarta Selatan tahun 1997/2000
2. Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 01 Pagi Manggarai tahun 2000/2004 dan melanjutkan ke SD Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung tahun 2004/2006
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 25 Bandar Lampung tahun 2006/2009
4. Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 3 Bandar Lampung lulus pada tahun 2012.
5. Tahun 2012, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Lampung.
6. Pada tahun 2015, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata di Pekon Cunggu Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim*

*Ku persembahkan karyaku ini kepada:*

*Bapak Teddy Hendraniadji dan Ibu Sustina orang tuaku tercinta*

*Adikku tersayang Muhammad Akmal Hendraniadji*

*Seluruh keluargaku yang kusayangi*

*Seluruh guru dan dosen yang pernah mengajarku dari SD hingga Perguruan Tinggi*

*Semua sahabat terbaikku*

*Almamater tercinta*



## *MOTTO*

*“Hiduplah seperti pohon yang lebat buahnya, hidup di tepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah yang manis”  
(Abu Bakar Sibli)*

*“Sesungguhnya kesuksesan itu berjalan di atas kesusahan dan pengorbanan”*

*“Majulah tanpa menyingkirkan orang lain, naiklah tinggi tanpa menjatuhkan orang lain, dan berbahialah tanpa menyakiti orang lain”*

## SANWACANA

Assalamualaikum. Wr. Wb

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang penulis susun ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Lampung. Dengan judul “Hubungan Bimbingan Orang Tua Dalam Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016”.

Dalam penulisan skripsi ini Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, beserta seluruh staf dan jajarannya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan bantuan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Maman Surahman, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membimbing kami.
4. Bapak Drs. Riyanto M. Taruna M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Pertama sekaligus dosen pembimbing akademik atas kesediaannya untuk memberikan bimbingan, waktu, motivasi, saran dan kritik kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini sehingga menjadi lebih baik.
5. Bapak Drs. Baharuddin Risyak, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua atas kesediaannya untuk memberikan bimbingan, waktu, motivasi, saran dan kritik kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini sehingga menjadi lebih baik.
6. Bapak Drs. Syaifuddin Latif, M.Pd. selaku Pembahas atas kesediannya untuk memberikan bimbingan, waktu, saran dan kritik kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan seluruh staff yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan saat penulis menyelesaikan perkuliahan.
8. Bapak Drs. Joko Purwanto M.Pd selaku Kepala SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan bantuan selama penelitian.
9. Keluarga besarku yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia terima kasih telah memotivasi saya dalam segala hal demi kelancaran skripsi ini.
10. Sahabat sedari jaman sekolah Ela dan Ayu, terima kasih atas persahabatan yang unik dan beda dari yang lainnya.

11. Sahabat tercintaku yaitu Suci, Rini, Nayank, Soraya, Tia, Giatri, Helpi dan Dwi yang telah banyak memberikan banyak hal baik itu positif dan negative. Terima kasih untuk kebersamaan yang telah terjalin selama ini, meskipun akhirnya Tuhan menempatkan kita di jalan yang berbeda.
12. Teman-teman PGSD Angkatan 2012 yang super duper baik hati ceria dan tidak sombong dalam membagikan ilmu untuk penulis mengerjakan skripsi ini.
13. Keluarga KKN Pekon Cangu Ria, Risti, Widiya, Anita, Dwi, Eka, Novia, Arif dan Ardian semoga suatu hari nanti kita bisa liburan bersama di desa KKN.
14. Bapak dan Ibu Peratin Pekon Cangu, terima kasih karena sudah menganggap saya seperti anak sendiri dan begitu perhatian atas kelancaran skripsi ini serta keluarga Aki dan Ibu disana.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, Aamiin..

Bandar Lampung, Maret 2016  
Penulis

Kiemas Ratih Puspasari

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN JUDUL .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
SURAT PERNYATAAN .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO .....	x
SANWACANA .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Penelitian .....	7
1. Kegunaan Teoritis .....	7
2. Kegunaan Praktis .....	8
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	9
1. Ruang Lingkup Ilmu .....	9
2. Ruang Lingkup Subyek .....	10
3. Ruang Lingkup Obyek .....	10
4. Ruang Lingkup Tempat .....	10
5. Ruang Lingkup Waktu .....	10
II TINJAUAN PUSTAKA	

A. Deskripsi Teori .....	11
1. Bimbingan .....	11
2. Orang Tua .....	18
3. Bimbingan Orang Tua .....	21
4. Belajar .....	22
5. Bimbingan Orang Tua Dalam Belajar .....	23
6. Prestasi Belajar .....	23
B. Penelitian Yang Relevan .....	29
C. Kerangka Pikir .....	30
D. Hipotesis Penelitian .....	31

### III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
B. Jenis Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
1. Populasi Penelitian .....	35
2. Sampel Penelitian .....	36
D. Variabel Penelitian .....	37
E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel .....	38
F. Metode Pengumpulan Data .....	39
1. Kuesioner/Angket .....	40
2. Observasi .....	41
3. Dokumentasi .....	42
G. Uji Persyaratan Instrumen .....	42
1. Uji Validitas Pedoman kuesioner .....	42
2. Uji Reliabilitas Pedoman kuesioner .....	43
H. Teknik Analisis Data .....	44
I. Uji Hipotesis .....	46

### IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Persyaratan Instrumen .....	47
1. Hasil Uji Validitas Kuesioner .....	47
2. Hasil Uji Reliabilitas Pedoman Kuesioner .....	48
B. Deskripsi Data Penelitian .....	49
1. Data Bimbingan Orang Tua .....	50
2. Data Prestasi Belajar Siswa .....	51
C. Hasil Analisis Data .....	53
D. Hasil Uji Hipotesis Penelitian .....	57

E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut .....	6
1.2 Nilai Semester Ganjil Kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut .....	6
3.1 Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Rawalaut .....	36
3.2 Definisi Operasional Variabel Bimbingan Orang Tua .....	39
3.3 Definisi Operasional Variabel Prestasi Belajar .....	40
3.4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Bimbingan Orang Tua .....	41
3.5 Daftar Interpretasi Koefisien r .....	44
3.6 Skor Jawaban Wawancara Terstruktur Bimbingan Orang Tua .....	45
4.1 Hasil Uji Validitas Pedoman Angket .....	48
4.2 Hasil Uji Reliabilitas Pedoman Angket .....	55
4.3 Distribusi Frekuensi Bimbingan Orang Tua .....	50
4.4 Distribusi Frekuensi Kualitatif Bimbingan Orang Tua .....	51
4.5 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa .....	52
4.6 Distribusi Frekuensi Kualitatif Prestasi Belajar Siswa .....	53
4.7 Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y .....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Arah Kerangka Pikir Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa .....	32
3.1 Arah Hubungan Antara Variabel X dengan Variabel Y .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	65
2. Angket Penelitian Bimbingan Orang Tua .....	67
3. Data Orang Tua Siswa .....	69
4. Data Nilai Rata-Rata Rapor .....	71
5. Tabel Tabulasi Uji Validitas Angket .....	73
6. Hasil Uji Validitas Angket .....	74
7. Hasil Analisis Item Skor Angket .....	75
8. Daftar Perolehan Nilai Rata-Rata Rapor Murni .....	77
9. Tabel R.....	79
10. Foto-Foto Penelitian.....	83
11. Pengajuan Judul .....	86
12. Surat Penunjukkan dan Kesiediaan Pembimbing dan Pembahas .....	88
13. Surat Izin Penelitian Pendahuluan .....	89
14. Surat Balasan Izin Penelitian dari Sekolah .....	90
15. Surat Izin Penelitian .....	91
16. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	92
17. Surat Keterangan Judul Penelitian dari Dekanat.....	93
18. Kartu Kendali Skripsi.....	94
19. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan.....	96

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan satu dari sekian banyak hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Pendidikan juga mempunyai peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa. Karena melalui pendidikan dapat tercipta generasi yang cerdas, terampil, berwawasan dan berkualitas yang diharapkan menjadi generasi penerus-penerus bangsa yang dapat membawa perubahan bangsa menuju kearah yang lebih baik. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU nomor 20 Tahun 2003 Bab Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermaktabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sisdiknas, 2003: 5).

Tidak ada batas waktu atau kata terlambat untuk belajar, karena pendidikan seumur hidup dilaksanakan dalam tiga lembaga, yaitu lembaga keluarga (orang tua) sebagai unit masyarakat pertama dan utama, lembaga sekolah sebagai lem-

baga pendidikan formal, dan lembaga masyarakat sebagai keseluruhan tata kehidupan dalam Negara baik perseorangan maupun kolektif.

Menurut Ihsan (2011: 41) mengklasifikasikan pendidikan ke dalam tiga bagian, yaitu:

1. Pendidikan informal (pendidikan luar sekolah yang tidak dilembagakan) adalah proses pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, pada umumnya tidak teratur dan tidak sistematis, sejak seseorang lahir sampai mati, seperti di dalam keluarga dan lingkungan.
2. Pendidikan formal (pendidikan sekolah) adalah pendidikan di sekolah yang teratur, sistematis, mempunyai jenjang dan dibagi dalam waktu-waktu tertentu yang berlangsung dari taman kanak-kanak, SD, SMP, dan SMA sampai Perguruan Tinggi.
3. Pendidikan nonformal (pendidikan luar sekolah yang tidak dilembagakan) adalah semua bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib, dan terarah dan berencana di luar sekolah, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an(TPA), kursus, bimbingan belajar dan sebagainya.

Berdasarkan ketiga klasifikasi pendidikan diatas, pendidikan formal merupakan pendidikan yang paling utama dibutuhkan diantara pendidikan yang lain. Hal ini dikarenakan dalam pendidikan formal, seseorang mengalami proses belajar yang bertahap. Akan tetapi pendidikan informal merupakan pendidikan yang pertama diterima oleh anak. Hal ini dikarenakan semenjak seseorang lahir ia memperoleh pendidikan pertama dari keluarganya yang merupakan bagian dari pendidikan informal.

Menurut Slameto (2010:54) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar siswa untuk memperoleh pendidikannya, factor-faktor tersebut yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor-faktor intern, antara lain:
  - a. Faktor jasmaniah
  - b. Faktor psikologis
  - c. Faktor kelelahan

2. Faktor-faktor ekstern, antara lain:
  - a. Faktor keluarga
  - b. Faktor Sekolah
  - c. Faktor Masyarakat

Faktor keluarga merupakan faktor yang paling penting dikarenakan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak yang berperan penting dalam membentuk kepribadian anak. Menurut Sutjipto dalam Slameto (2010:61) menyatakan bahwa:

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.

Melihat pernyataan diatas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peran keluarga di dalam pendidikan anak.

Menurut Djali (2008:99) ada 6 faktor dalam keluarga yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak, antara lain:

1. Tingkat pendidikan orang tua
2. Status ekonomi orang tua
3. Rumah kediaman orang tua
4. Persentase hubungan orang tua dengan anak
5. Perkataan orang tua
6. Bimbingan orang tua.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, terdapat satu faktor yang menjadi pusat perhatian penulis pada penelitian ini yaitu bimbingan orang tua. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama, karena orang tua lah dasar perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari.

Bimbingan orang tua adalah proses pemberian bantuan oleh orang tua kepada anaknya agar mampu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi dan dapat mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya sendiri secara mandiri

dengan memanfaatkan sarana yang ada serta dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Setiap orang tua memiliki tugas dan peran yang sangat penting, adapun tugas dan peran orang tua terhadap anak yaitu (1) Melahirkan, (2) Mengasuh, (3) Membesarkan, (4) Mengarahkan atau mendidik anak untuk menjadi cerdas, pandai dan berakhlak. Selain itu sebagai orang tua harus mampu menyediakan fasilitas anak dalam mendapatkan sebuah keberhasilan dalam pendidikannya, misalnya buku-buku pelajaran.

Kegiatan belajar seorang anak membutuhkan peran bimbingan orang tua agar anak semangat dalam belajar. Peran keluarga sebagai tempat pertama dalam pertumbuhan anak sangat menentukan karena dapat menciptakan ikatan emosional dengan sang anak, menciptakan suasana rumah yang nyaman, menjadi contoh untuk sang anak, memberikan disiplin dan memperbaiki tingkah laku anak dan menciptakan komunikasi diantara anggota keluarga yang lain.

Bimbingan orang tua di rumah sangat diperlukan karena adanya bimbingan, orang tua dapat mengawasi dan mengetahui segala kelebihan dan kekurangan serta kesulitan anak dalam mendapatkan ilmu pengetahuan di sekolah. Bimbingan orang tua juga berperan sebagai cara untuk peningkatan disiplin serta motivasi belajar anak selain bimbingan yang ia peroleh dari guru di sekolah.

Apabila seorang anak mempunyai motivasi yang kuat dalam belajar maka akan meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah, akan tetapi tidak semua anak memperoleh motivasi ini, banyak anak yang belajarnya kurang atau tidak memiliki motivasi ini dikarenakan kurangnya bimbingan dari orang tuanya.

Orang tua adalah pembimbing belajar anak di rumah. Penanggung jawab utama siswa adalah orang tuanya. Karena keterbatasan atau kesibukkan mereka, orang tua melimpahkan sebagian tanggung jawab mereka kepada sekolah, tetapi tidak berarti mereka lepas tangan dalam mendidik anak. Orang tua dituntut untuk memberikan bimbingan di rumah. Supaya ada keserasian antara bimbingan belajar yang diberikan guru disekolah dengan orang tua dirumah maka diperlukannya kerjasama antara kedua belah pihak.

Untuk dapat memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus melakukan aktivitas belajar yang maksimal baik di sekolah maupun di rumah. Dalam melakukan hal tersebut, bimbingan orang tua sangat dibutuhkan. Karena bimbingan orang tua akan mempengaruhi motivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar dan mencapai hasil yang maksimal. Lain halnya bagi siswa yang kurang mendapatkan bimbingan dari orang tuanya tentu akan memiliki motivasi belajar yang rendah dan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan ia peroleh.

Jadi dapat dikatakan bahwa bimbingan orang tua terhadap siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan kata lain, semakin baik bimbingan yang diberikan orang tua terhadap belajar seorang siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapainya.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 diperoleh data jumlah siswa sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut**

NO	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		L	P	
1	IV A	16	14	30
2	IV B	15	13	28
3	IV C	12	17	29
4	IV D	11	17	28
5	IV E	14	16	30
6	IV F	15	15	30
<b>Jumlah</b>				<b>175</b>

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 2 Rawa Laut

Dari data jumlah siswa di atas, penulis memperoleh data prestasi belajar siswa yang telah dilaksanakan pada semester ganjil, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1.2 Nilai Semester Ganjil Kelas IV E dan F SD Negeri 2 Rawa Laut**

Nilai	Frekuensi
65 - 71	22
72 - 78	12
79 - 85	15
86 - 92	7
93 > -	4
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 2 Rawa Laut

Berdasarkan data nilai semester ganjil di atas, diketahui bahwa sebanyak 22 siswa kelas IV A dan IV B SD Negeri 2 Rawa Laut nilai rata-ratanya masih di bawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu <75. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai rata-rata di atas KKM yaitu >75 adalah sebanyak 24 siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut sebanyak 22 siswa dari



jumlah siswa, prestasi belajarnya masih rendah atau nilai rata-ratanya masih berada di bawah standar KKM yaitu <75.

Dari penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui banyak faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa dalam ranah kognitif masih rendah di sekolah, salah satu faktor yang menarik perhatian penulis adalah bimbingan orang tua terhadap kehidupan anaknya sehari-hari di rumah. Oleh karena itu, bimbingan orang tua merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar. Sehubungan dengan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua Dalam Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Adanya sebagian orang tua kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut yang kurang maksimal membimbing belajar anaknya di rumah.
2. Adanya sebagian orang tua yang kurang memperhatikan anaknya di rumah.
3. Adanya siswa yang masih mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) di Sekolah.
4. Adanya siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru di depan kelas.
5. Kurangnya minat belajar siswa di kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut.
6. Kurangnya motivasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut.

7. Prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut sebanyak 22 siswa masih rendah atau nilai rata-ratanya berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu  $<70$

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kajian “Bimbingan orang tua dalam belajar (X) dan prestasi belajar siswa (Y) kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016”

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah ada hubungan antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Tahun Ajaran 2015/2016?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk: “Mengetahui hubungan antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Tahun Ajaran 2015/2016”.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Secara Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Guru

Sekolah Dasar yang nantinya setelah menjadi guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

## **2. Secara Praktis**

### **a. Bagi Guru**

Menambah informasi bagi guru tentang hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa sehingga guru dapat memberikan bantuan dan perhatian kepada siswa yang prestasi belajarnya rendah di sekolah sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

### **b. Orang Tua**

Memberikan wawasan kepada orang tua bahwa bimbingan orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anaknya, sehingga dapat memotivasi orang tua supaya dapat memberikan pendidikan yang lebih baik bagi anaknya ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

### **c. Peneliti lain**

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lain mengenai hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

### **1. Ruang Lingkup Ilmu**

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini terdapat pada pembelajaran kelas IV semester ganjil.

### **2. Ruang Lingkup Subyek Penelitian**

Ruang lingkup subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016.

### **3. Ruang Lingkup Obyek Penelitian**

Ruang lingkup obyek penelitian ini adalah bimbingan orang tua dalam belajar dan prestasi belajar siswa.

### **4. Ruang Lingkup Tempat Penelitian**

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung.

### **5. Ruang Lingkup Waktu Penelitian**

Ruang lingkup waktu dalam penelitian ini adalah sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pendahuluan bernomor 6976/UN26/03/PL/2015 oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Tahun 2015 untuk melakukan penelitian mengenai hubungan bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 sampai dengan selesai.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Deskripsi Teori

#### 1. Bimbingan

##### a. Pengertian Bimbingan

Menurut Sukardi (2008: 2) yang dimaksud dengan “bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus-menerus dan sistematis oleh pembimbing agar individu atau sekelompok individu menjadi pribadi yang mandiri”.

Menurut pendapat ahli lain dari Nurihsan (2006:8) berpendapat bahwa “bimbingan merupakan pemberian bantuan kepada seluruh peserta didik yang dilakukan secara berkesinambungan agar mereka dapat memahami dirinya, lingkungan, dan tugas-tugasnya sehingga mereka sanggup mengarahkan diri, menyesuaikan diri, bertindak secara wajar sesuai dengan keadaan dan tuntutan lembaga pendidikan, keadaan keluarga, masyarakat, dan lingkungan kerja yang akan dimasukinya kelak.

Sedangkan menurut Lefever, dalam McDaniel, dalam Prayitno (2004:94) mengartikan bimbingan sebagai berikut:

“Bimbingan adalah bagian dari proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri, yang pada akhirnya ia dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat.”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan merupakan proses bantuan oleh seseorang yang ahli secara

teratur kepada seseorang maupun kelompok agar mampu mengatasi berbagai permasalahan dalam hidupnya.

#### **b. Tujuan Bimbingan**

Menurut Nurihsan (2006:8) mengungkapkan bahwa ada beberapa tujuan bimbingan yaitu agar individu dapat:

1. Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karier, serta kehidupannya pada masa yang akan datang.
2. Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin.
3. Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, serta lingkungan kerjanya.
4. Mengatasi hambatan serta kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, ataupun lingkungan kerja.

Tujuan bimbingan yang merupakan penjabaran dari tujuan umum telah banyak dirumuskan dalam definisi bimbingan, antara lain bimbingan dinyatakan sebagai bantuan yang diberikan kepada individu agar individu tersebut:

- 1) Mengerti dirinya dan lingkungannya.
- 2) Mampu memilih, memutuskan, dan merencanakan hidupnya secara bijaksana baik dalam bidang pendidikan, pekerjaan, dan sosial-pribadi.
- 3) Mengembangkan kemampuan dan kesanggupan secara maksimal.
- 4) Memecahkan masalah yang dihadapi secara bijaksana.

Menurut Gunawan (2001:41-42) Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, mereka harus mendapatkan kesempatan untuk:

- 1) Mengenal dan memahami potensi, kekuatan, serta tugas-tugasnya;
- 2) Mengenal dan memahami potensi-potensi yang ada di lingkungannya;
- 3) Mengenal dan menentukan tujuan, rencana hidupnya, serta rencana

- pencapaian tujuan tersebut;
- 4) Memahami dan mengatasi kesulitan-kesulitan sendiri;
  - 5) Menggunakan kemampuannya untuk kepentingan sendiri, lembaga tempat bekerja dan masyarakat;
  - 6) Menyesuaikan diri dengan keadaan dan tuntutan dari lingkungan;
  - 7) Mengembangkan segala potensi dan kekuatan yang dimilikinya secara tepat, teratur dan optimal;
  - 8) Mengelola aktifitas kehidupannya, mengembangkan sudut pandangnya, dan mengambil keputusan serta mempertanggung-jawabkannya; dan
  - 9) Memahami dan mengarahkan diri dalam bertindak serta bersikap sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan bimbingan yaitu:

1. Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karier, serta kehidupannya pada masa yang akan datang.
2. Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin.
3. Mengelola aktifitas kehidupannya, mengembangkan sudut pandangnya, dan mengambil keputusan serta mempertanggung-jawabkannya
4. Mengatasi hambatan serta kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, ataupun lingkungan kerja

### **c. Fungsi Bimbingan**

Menurut Nurihsan (2009:8-9), fungsi bimbingan ada 4 fungsi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi pengembangan, merupakan fungsi bimbingan dalam mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimiliki individu.
- 2) Fungsi penyaluran, merupakan fungsi bimbingan dalam membantu individu memilih dan memantapkan penguasaan karier atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian, dan ciri-ciri kepribadian lainnya.

- 3) Fungsi adaptasi, merupakan fungsi yang membantu para pelaksana pendidikan, khususnya guru/dosen, widyaiswara dan wali kelas untuk mengadaptasikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan, dan kebutuhan individu.
- 4) Fungsi penyesuaian, yaitu fungsi bimbingan dalam membantu individu menemukan penyesuaian diri dan perkembangannya secara optimal.

Menurut Gunawan (2001:42) fungsi bimbingan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan tertentu yang mendukung atau mempunyai arti terhadap tujuan bimbingan.

Dalam hal ini Mortensen dalam Gunawan (2001:42-43) membagi fungsi bimbingan menjadi:

- a. Memahami individu
- b. Preventif dan pengembangan individual
- c. Membantu individu untuk menyempurnakan cara penyelesaiannya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, penulis menyimpulkan bahwa fungsi bimbingan yaitu membantu pengembangan, penyaluran, pemahaman, penyesuaian seseorang terhadap suatu masalah yang dihadapinya sehingga seseorang tersebut mampu menyelesaikan masalahnya secara mandiri.

#### **d. Prinsip-Prinsip Bimbingan**

Menurut Gunawan (2001:51-53) menyebutkan bahwa prinsip-prinsip bimbingan adalah sebagai berikut:

- 1) Bimbingan memberi perhatian utama dan sistematis terhadap perkembangan pribadi setiap individu.
- 2) Cara utama bimbingan dilaksanakan tergantung pada proses perilaku individu.
- 3) Bimbingan berorientasi pada kerjasama antara konselor dan konseli tanpa adanya paksaan.



- 4) Setiap manusia memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya.
- 5) Bimbingan didasarkan pada pengakuan terhadap martabat dan nilai individu sebagai manusia, sama seperti hak individu itu menentukan pilihannya sendiri.
- 6) Bimbingan adalah proses pendidikan yang kontinu

Sedangkan menurut Nurihsan (2009:9-10), pelaksanaan bimbingan perlu memperhatikan beberapa prinsip, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bimbingan adalah suatu proses membantu individu agar mereka dapat membantu dirinya sendiri dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.
- 2) Hendaknya, bimbingan bertitik tolak (berfokus) pada individu yang dibimbing.
- 3) Bimbingan diarahkan pada individu dan tiap individu memiliki karakteristik tersendiri. Oleh karena itu, pemahaman keragaman dan kemampuan individu yang dibimbing sangat diperlukan dalam pelaksanaan bimbingan.
- 4) Masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh tim pembimbing di lingkungan lembaga pendidikan hendaknya diserahkan kepada ahli atau lembaga yang berwenang menyelesaikannya.
- 5) Bimbingan dimulai dengan identifikasi kebutuhan yang dirasakan oleh individu yang akan dibimbing.
- 6) Bimbingan harus luwes dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan individu dan masyarakat.
- 7) Program bimbingan di lingkungan lembaga pendidikan tertentu harus sesuai dengan program pendidikan pada lembaga yang bersangkutan.
- 8) Hendaknya, pelaksanaan program bimbingan dikelola oleh orang yang memiliki keahlian dalam bidang bimbingan, dapat bekerja sama dan menggunakan sumber-sumber yang relevan yang berad a di dalam ataupun di luar lembaga penyelenggara pendidikan.
- 9) Hendaknya, pelaksanaan program bimbingan dievaluasi untuk mengetahui hasil dan pelaksanaan program.

Kemudian menurut Kurikulum 1975 dalam Gunawan (2001:53-54) terdapat beberapa prinsip umum dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Bimbingan berhubungan dengan sikap dan perilaku individu.
- 2) Perlu dikenal dan dipahami perbedaan individual dari pada individu yang dibimbing untuk memberikan bimbingan yang tepat sesuai kebutuhan individu yang bersangkutan.
- 3) Bimbingan diarahkan untuk membantu individu yang bersangkutan agar mampu menolong dirinya sendiri dalam menghadapi kesulitan-kesulitannya.
- 4) Bimbingan harus berpusat pada individu yang dibimbing.

- 5) Masalah yang tidak dapat diselesaikan di sekolah harus di-serahkan kepada individu atau lembaga yang mampu dan ber-wewenang melakukannya.
- 6) Bimbingan harus dimulai dengan identifikasi kebutuhan-kebutuhan yang dirasakan oleh individu yang dibimbing.
- 7) Bimbingan harus fleksibel sesuai dengan individu dan ma-syarakat.
- 8) Program bimbingan harus sesuai dengan program pendidikan di sekolah yang bersangkutan.
- 9) Pelaksanaan program bimbingan harus dipimpin seorang petugas yang memiliki keahlian dalam bidang bimbingan serta sanggup bekerja dengan para pembantunya serta dapat bersedia mempergunakan sumber-sumber yang berguna di luar sekolah.
- 10) Penilaian teratur terhadap program bimbingan harus senantiasa diadakan untuk mengetahui sampai di mana hasil dan manfaat yang diperoleh serta persesuaian antara pelaksanaan dan rencana yang dirumuskan terdahulu.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, peneliti menyimpulkan beberapa prinsip bimbingan yaitu:

1. Bimbingan memberi perhatian utama dan sistematis terhadap perkembangan pribadi setiap individu.
2. Cara utama bimbingan dilaksanakan tergantung pada proses perilaku individu.
3. Bimbingan berorientasi pada kerjasama antara konselor dan konseli tanpa adanya paksaan.
4. Setiap manusia memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya.
5. Bimbingan didasarkan pada pengakuan terhadap martabat dan nilai individu sebagai manusia, sama seperti hak individu itu menentukan pilihannya sendiri.

#### **e. Jenis-Jenis Bimbingan**

Menurut Gunawan (2001:46-51) jenis bimbingan dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Bimbingan pendidikan, merupakan bimbingan dalam menemukan cara belajar yang tepat untuk mengatasi kesukaran-kesukaran mengenai cara belajar dan dalam memilih jenis atau jurusan yang sesuai.
- 2) Bimbingan Pekerjaan, merupakan proses bantuan terhadap seseorang sehingga orang tersebut mengerti dan menerima gambaran tentang diri pribadinya dan gambaran tentang dunia kerjanya, serta mempertemukan keduanya, yang akhirnya dapat mempersiapkan diri dan memasuki bidang tertentu dan membina dalam bidang pekerjaan tersebut.
- 3) Bimbingan Pribadi, merupakan bantuan kepada siswa untuk mengembangkan hidup pribadinya.

Berdasarkan pendapat dari ahli di atas, peneliti menyimpulkan ada beberapa jenis bimbingan yaitu:

- 1) Bimbingan pendidikan
- 2) Bimbingan sosial pribadi
- 3) Bimbingan pekerjaan atau karier
- 4) Bimbingan Keluarga

## **2. Orang Tua**

### **a. Pengertian Orang Tua**

Menurut Daradjat (2004:35), orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.

Sedangkan menurut, Ensiklopedia Online Bebas yang dimaksud dengan orang tua adalah ayah atau ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Artinya, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak dan panggilan ibu atau ayah dapat

diberikan untuk perempuan atau laki-laki yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini.

Dari kedua pengertian di atas mengenai orang tua, maka penulis menyimpulkan bahwa “orang tua merupakan ayah atau ibu seorang anak yang mempunyai hubungan biologis maupun sosial yang berperan sebagai pendidik untuk anak-anaknya, dimana kepribadian anaknya tergantung pada orang tua yang mendidiknya”.

#### **b. Tanggung Jawab Orang Tua**

Menurut Ihsan (2011:63) mengungkapkan bahwa tanggung jawab yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain sebagai berikut:

- a. Merawat dan membesarkannya.
- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya.
- c. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan.
- d. Membahagiakan anak.

Kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus perlu dikembangkan kepada setiap orang tua, mereka juga perlu dibekali teori-teori pendidikan modern sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian tingkat dan kualitas materi pendidikan yang diberikan dapat digunakan anak untuk menghadapi lingkungan yang selalu berubah. Bila hal ini dapat dilakukan oleh setiap orang tua, maka generasi mendatang telah mempunyai kekuatan mental menghadapi perubahan dalam masyarakat.

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Tugas utama orang tua adalah mengasuh, membimbing, memelihara serta mendidik anak untuk menjadi cerdas, pandai dan berakhlak. Selain itu sebagai orang tua harus mampu menyediakan fasilitas atau keperluan anak dalam pembelajaran untuk mendapatkan sebuah keberhasilan, misalnya, buku-buku pelajaran.

Orang tua mempunyai hak otonom untuk melaksanakan pendidikan bagi anaknya. Sehingga, mau tidak mau, berkeahlian atau tidak, berkewajiban secara kodrati untuk menyelenggarakan pendidikan terhadap anak-anaknya. Bagi anak, keluarga merupakan tempat pertama yang ia kenal dan merupakan lembaga pertama ia menerima pendidikan yang ikut menentukan pendidikan yang ia peroleh kelak.

Untuk dapat berbuat demikian, tentu saja orang tua perlu me-ningkatkan ilmu dan keterampilannya sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya.

### **3. Bimbingan Orang Tua**

Pengertian bimbingan orang tua terdiri dari dua kata yaitu bimbingan dan orang tua. Berdasarkan kesimpulan yang disimpulkan oleh peneliti berdasarkan pendapat para ahli, bimbingan merupakan proses bantuan yang diberikan oleh seseorang yang ahli kepada seseorang agar dapat menjadi pribadi yang mandiri, pribadi yang dapat mengatasi dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam hidupnya. Sedangkan orang tua merupakan manusia yang sudah lanjut usia, dalam hal ini ayah dan ibu adalah

yang dimaksud, mereka berperan sebagai pendidik bagi anak-anaknya, dimana kepribadian seorang anak tergantung pada orang tua yang mendidiknya.

Berdasarkan pengertian dari bimbingan dan orang tua di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua merupakan proses bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya agar dapat menjadi pribadi yang mandiri, pribadi yang dapat mengatasi dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam hidupnya.

Orang tua merupakan anggota dari keluarga. Sedangkan keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat. Orang tua adalah seorang yang melahirkan kita serta bertugas membimbing anaknya untuk menjalani kehidupan terutama pendidik. Orang tua memegang peranan terpenting terutama dalam hal pendidikan. Sehingga baik buruknya prestasi anak ditentukan oleh bimbingan orang tua. Tujuan dari seorang orang tua membimbing anaknya karena kewajaran selain itu juga karena orang tua mencintainya, sehingga menjadikan anak berprestasi di sekolah.

Pengaruh bimbingan orang tua akan menimbulkan segi positif terhadap anak, seperti:

- a. Anak dapat bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri
- b. Anak menghormati orang tua dan menghargainya
- c. Anak menjadi rajin dirumah
- d. Anak menghormati waktu belajar sebaik mungkin
- e. Anak mau melaksanakan perintah orang tua dan menjauhi apa yang dilarang oleh orang tuanya

Orang tua merupakan pembimbing siswa belajar dirumah. Penanggung jawab utama siswa adalah orang tuanya sendiri. Karena keterbatasan kemampuannya orang tua melimpahkan sebagian dari tanggung jawabnya kepada sekolah, tetapi tidak berarti mereka melepaskan tanggung jawab mereka dalam membimbing anaknya. Orang tua dituntut untuk memberikan bimbingan belajar dirumah. Supaya terdapat keserasian antara bimbingan yang diberikan oleh guru dengan orang tua diperlukan kerjasama yang baik antar kedua belah pihak. Satijan mengemukakan pentingnya pertemuan antara orang tua dan guru sebagai berikut:

a. Pemberian motivasi

Berikut ini dikemukakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk membangkitkan motivasi anak agar tumbuh rasa senang dalam belajar yang dikutip dari sebuah artikel, yaitu sebagai berikut: Sisihkan waktu barang satu jam sampai dua jam untuk dapat bertemu dengan anak-anak, curahan kasih sayang dengan tidak ada maksud memanjakan atau menuruti segala kemauannya, tanyakan sekilas tentang pelajaran di sekolah, berilah penghargaan pada si anak dari prestasi belajarnya sekalipun hanya sebuah kata-kata manis, tanyakan apa yang menjadi kesulitannya, berilah nasihat untuk menyelesaikan, bimbinglah untuk mengatur jadwal belajarnya belajar secara kontinu dan mandiri, berilah sanksi yang mendidik jika ia melakukan keteledoran, jagalah kewibawaan orang tua agar ia tetap menghormati, usahakan untuk memenuhi kebutuhan belajarnya dan selalu berkonsultasi dengan guru jika ada masalah yang penting.

b. Penghargaan

Di samping itu orang tua juga perlu memberikan penghargaan kepada anak. Penghargaan adalah sesuatu yang diberikan orang tua kepada anaknya karena adanya keberhasilan anak dalam belajar sehingga meraih prestasi. Hal ini sangat berguna bagi anak karena dengan penghargaan akan timbul rasa bangga, mampu percaya diri dan berbuat yang lebih maksimal lagi untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian dan pengarahan orang tua serta pemberian motivasi dan penghargaan dari orang tua sangat dibutuhkan saat orang tua membimbing anaknya agar anak tersebut memiliki kemauan dan kemampuan dalam belajar dalam mencapai prestasi belajar yang baik di sekolah.

#### **4. Belajar**

Hampir semua ahli telah mencoba merumuskan dan membuat tafsiran tentang "belajar". Seringkali perumusan dan tafsiran itu berbeda satu sama lain. Dalam uraian ini peneliti akan membahas beberapa perumusan saja guna melengkapi dan memperluas pandangan peneliti tentang mengajar dan Hamalik (2001:27) menyatakan bahwa Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan pengakuan. pengertian ini sangat berbeda dengan



pengertian lama tentang belajar, yakni menyatakan bahwa belajar adalah memperoleh pengetahuan, bahwa belajar adalah latihan-latihan pembentukan kebiasaan secara otomatis dan seterusnya. Sejalan dengan perumusan diatas ada pula tafsiran lain yang menyatakan, bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan

## **5. Bimbingan Orang Tua Dalam Belajar**

Dari beberapa penjelasan tentang definisi bimbingan orang tua dan belajar maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua dalam belajar adalah proses bantuan yang diberikan oleh orang tua dalam belajar kepada anaknya agar dapat menjadi pribadi yang mandiri, pribadi yang mengatasi dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajarnya.

## **6. Prestasi Belajar**

### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Menurut Skinner dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009:9) berpendapat bahwa “belajar adalah perilaku”. Pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Dalam belajar ditemukan adanya 3 hal, yaitu: (1) Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respons pebelajar, (2) Respons si pebelajar, (3) Konsekuensi yang bersifat menguatkan respons tersebut.

Kemudian menurut Djamarah (2011:13) berpendapat “belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan

tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor”. Sedangkan menurut Slameto dalam Djamarah (2011:13) “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Menurut Tu’u (2004:75) prestasi belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Artinya prestasi belajar dapat menunjukkan tingkat keberhasilan seorang siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah dengan cara mengikuti dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Menurut Surya (2004:64) bahwa prestasi belajar ialah sesuatu yang dicapai oleh peserta didik sebagai perilaku belajar yang berupa prestasi belajar yang berbentuk perubahan pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Artinya, peserta didik diketahui telah mencapai prestasi belajar yang baik dengan adanya perubahan pada pengetahuan, sikap, dan keterampilannya selama ia telah mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Badudu (2003:258) Prestasi merupakan hasil yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau sudah diusahakan siswa dari proses pembelajaran dalam waktu tertentu. Sedangkan menurut Hamalik (2007:28) belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang

dinyatakan dalam cara-cara tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalaman.

Pendapat lain dari Syah (2011:139) prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Artinya tingkat keberhasilan siswa akan diperoleh setelah ia mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tujuan tersebut akan menjadi tolak ukur yang sebenarnya, siswa telah berhasil atau belum.

Selanjutnya Nasution (2004:54) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dalam berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum memenuhi target dalam kriteria tersebut.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah pencapaian hasil belajar siswa berupa nilai yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diberikan guru kepada siswa melalui evaluasi atau penilaian oleh lembaga tertentu dan menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### **b. Macam-Macam Tes Prestasi Belajar**

Untuk menilai prestasi siswa diperlukan adanya beberapa tes. Seperti yang diungkapkan Mulyasa (2008:208-209) yang mengemukakan bahwa: “penilaian prestasi belajar tingkat kelas adalah penilaian yang dilakukan

oleh guru atau pendidik secara langsung. Penilaian prestasi belajar pada dasarnya merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku peserta didik”. Tes prestasi berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes dapat digolongkan kedalam jenis penilaian seperti yang dikemukakan Djamarah (2010:106-107) berpendapat sebagai berikut:

- 1) Tes Formatif  
Penilaian ini dilakukan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan/pokok bahasan dalam waktu tertentu juga dimanfaatkan guru untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar.
- 2) Tes Subsumatif  
Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran/sejumlah pokok bahasan tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa terhadap sejumlah pokok bahasan yang telah diajarkan, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai raport.
- 3) Tes Sumatif  
Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan dalam suatu periode belajar tertentu.

Tes ini meliputi ujian akhir semester, tes kenaikan kelas, ujian akhir sekolah dan ujian akhir nasional. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat atau sebagai ukuran mutu sekolah. Tes prestasi belajar akan menggambarkan sejauh mana siswa telah mencapai hasil yang diharapkan dari proses belajar mengajar dan prestasi yang telah dicapai siswa.

### **c. Langkah-Langkah Menilai Prestasi Belajar Siswa**

Sardiman A.M. (2011: 174-175) mengemukakan langkah-langkah yang dapat diambil untuk menilai prestasi belajar siswa, antara lain:

1. Mengumpulkan data prestasi belajar siswa, yang diperoleh saat:
  - a. Setiap kali ada usaha mengevaluasi selama pelajaran berlangsung.
  - b. Pada akhir pelajaran.
2. Menganalisis data prestasi belajar siswa, dengan langkah ini guru akan mengetahui:
  - a. Siswa yang menemukan pola-pola belajar yang lain.
  - b. Keberhasilan atau tidaknya siswa dalam belajar.
3. Menggunakan data prestasi belajar siswa, dalam hal ini menyangkut:
  - a. Lahirnya *feed back* untuk masing-masing siswa dan ini perlu diketahui oleh guru.
  - b. Adanya *feed back* itu maka guru akan menganalisis dengan tepat *follow up* atau kegiatan-kegiatan berikutnya.

Berdasarkan langkah-langkah yang telah disebutkan di atas dapat diketahui apa saja yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam menilai prestasi belajar siswa. Langkah-langkah yang telah dijelaskan tersebut ada tiga, dimana seorang guru harus menerapkan setiap langkah-langkah di atas untuk dapat menilai prestasi belajar siswa.

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yaitu berasal dari orang yang belajar dan adapula dari luar dirinya. Ada faktor-faktor yang me-mentukan pencapaian prestasi belajar seperti yang dikemukakan Dalyono (2005:55-60):

1. Faktor Intern (yang berasal dari dalam diri)
  - a. Kesehatan
  - b. Intelegensi dan bakat
  - c. Minat dan motivasi
  - d. Cara belajar
2. Faktor Ekstern (yang berasal dari luar diri)
  - a. Keluarga
  - b. Sekolah
  - c. Lingkungan sekitar
  - d. Masyarakat

Sejalan dengan pendapat di atas Slameto (2010:54) mengemukakan untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dipengaruhi oleh banyak faktor, yang secara garis besar terdiri dari dua faktor yaitu:

1. Faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa, misalnya disiplin belajar, kemandirian belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik dari siswa), kondisi psikologis (kecerdasan, bakat, minat, motivasi).
2. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa, missal faktor lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat) alat instrument (kurikulum, metode pembelajaran, sarana dan prasarana belajar serta guru pengajar).

Dikemukakan pula oleh Abu Ahmadi (2004:138) prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.

Yang tergolong faktor internal adalah:

1. Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
2. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas:
  - a. Faktor intelektual yang meliputi:
    - 1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
    - 2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
  - b. Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
3. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal, ialah:

1. Faktor sosial yang terdiri atas:
  - a. Lingkungan keluarga
  - b. Lingkungan sekolah
  - c. Lingkungan masyarakat
  - d. Lingkungan kelompok
2. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
3. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
4. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Berdasarkan uraian para ahli diatas disebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bermacam-macam ada yang dari luar maupun dalam diri siswa, tentunya diperlukan keselarasan dalam proses pembelajaran antara siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar dan sangat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Sehingga untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi, seorang pendidik haruslah mampu mensinergikan semua faktor di atas dalam pembelajaran di kelas.

## B. Penelitian Yang Relevan

**Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan**

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dwi Ika Febriani	Hubungan Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar dan Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa SD Padang Cermin Lampung Selatan yang Berdomisili di Daerah Stren Kecamatan Padang Cermin Lampung Selatan 2007	Ada hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa, dengan r sebesar 0,915
2	Rias Sulistyowati	Hubungan antara Bimbingan Orang Tua dan Kenakalan Remaja Siswa dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA Kristen 2 Surakarta 2010/2011	Terdapat hubungan positif antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar sosiologi siswa dengan Sumbangan Efektif (SE) = 10,775% dan Subangan Relatif (SR) = 77,615%

Berdasarkan hasil penelitian relevan yang dilakukan penulis lain tersebut, penulis juga ingin melakukan penelitian tentang Hubungan Bimbingan Orang Tua Dalam Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota

Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016, bahwa ada bimbingan orang tua dalam belajar dan prestasi belajar siswa di sekolah.

### **C. Kerangka Pikir**

Dalam hal ini, perhatian dan pengarahan orang tua sangatlah dibutuhkan, pada saat membimbing orang tua berkewajiban untuk memenuhi segala kebutuhan anaknya dalam belajar, mengatur waktu belajar, menyediakan alat belajar, memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tahu kemajuan belajar anaknya dan kesulitan yang dialami anaknya dalam menempuh pendidikan-nya dan sebagainya.

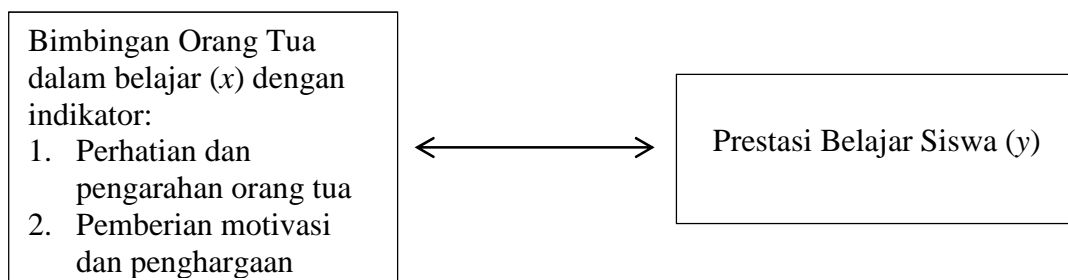
Untuk dapat memperoleh hasil yang baik dalam belajar, seorang siswa tentunya harus melakukan aktivitas belajar yang maksimal, baik di sekolah maupun di rumah. Dalam melakukan aktivitas belajar tersebut, bimbingan orang tua sangatlah dibutuhkan. Karena bimbingan orang tua terhadap belajar anak akan menjadi pendorong dan motivasi anak untuk lebih giat dalam belajar dan mencapai hasil yang maksimal.

Lain halnya bagi siswa yang tidak mendapat bimbingan belajar dari orang tuanya, tentu akan memiliki motivasi belajar yang rendah dan akhirnya berpengaruh pada pencapaian hasil yang rendah pula. Jadi dapat dikatakan bahawa bimbingan orang tua terhadap siswa memberi pengaruh besar terhadap prestasi belajar anak di sekolah.

Berdasarkan kerangka pikir diatas, peneliti berkeyakinan bahwa bimbingan orang tua akan mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Sehingga, ada hubungan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa di sekolah.



Untuk lebih memahami kaitan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa dapat dilihat bagan dibawah ini:



**Gambar 2.1 Arah kerangka pikir hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sutrisno Hadi dalam *Metode Research I* (2001:136) mendefinisikan hipotesis sebagai dugaan sementara yang mungkin benar, atau mungkin juga salah. Dia akan diterima jika benar, dan akan ditolak jika salah satunya salah atau palsu, jika fakta-faktanya jelas membenarkan. Kemudian menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007:137) hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah dan perlu dibuktikan.

Hipotesis penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010:71) hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:95) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Dari keempat pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara atau kesimpulan yang bersifat sementara, terhadap permasalahan penelitian yang sedang diteliti.

Berdasarkan pengertian tersebut maka hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016.

Ho: Tidak ada hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Rawa Laut Kecamatan Enggal  
Kota Bandar Lampung

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2015/2016

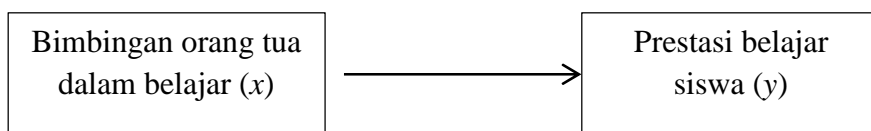
#### **B. Jenis Penelitian**

Metode penelitian menurut Sugiyono (2010:2-8) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Sedangkan menurut Riduwan (2005:207) metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional yaitu studi yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa atau kejadian yang

sedang berlangsung pada saat penelitian tanpa menghiraukan sebelum dan sesudahnya.

Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) bimbingan orang tua dan variabel (Y) prestasi belajar.



**Gambar 3.1 Arah Hubungan Antara Variabel X dengan variabel Y**

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:30) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 175 siswa.

**Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Tahun Ajaran 2015/2016**

NO	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		L	P	
1	IV A	16	14	30
2	IV B	15	13	28
3	IV C	12	17	29
4	IV D	11	17	28
5	IV E	14	16	30
6	IV F	15	15	30
<b>Jumlah</b>				<b>175</b>

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 2 Rawa Laut

## 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2010:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sementara itu sampel menurut Suharsimi Arikunto (2010:174) yaitu sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling kuota. Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan menurut Sugiyono (2010:124)

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan apabila populasinya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika populasinya besar maka diambil sampel antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih

Berdasarkan keterangan pendapat ahli di atas, maka karena jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 siswa, maka dalam hal ini peneliti mengambil sampel 35% dari seluruh populasi yaitu  $35/100 \times 175 = 61,25$  dibulatkan menjadi 60 siswa. Jadi, jumlah responden sebanyak 60 siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2010:60) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Menurut Sugiyono (2010:61):

1. Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Variabel Bebas**

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah bimbingan orang tua dalam belajar yang dilambangkan dengan (X).

##### **b. Variabel Terikat**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yang dilambangkan dengan (Y).

## **E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

### **1. Definisi Konseptual variabel**

- a. Bimbingan orang tua dalam belajar adalah proses bantuan yang diberikan oleh orang tua dalam belajar kepada anaknya agar dapat menjadi pribadi yang mandiri, pribadi yang mengatasi dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajarnya.
- b. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa berupa perubahan tingkah laku karena pengalaman dan latihan yang diberikan berupa nilai atau angka dari guru kepada muridnya dalam jangka waktu tertentu.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

- a. Bimbingan orang tua dalam belajar terdiri dari indikator perhatian dan pengarahan orang tua serta pemberian motivasi dan penghargaan orang tua yang dibutuhkan siswa agar bersemangat dalam belajar, sehingga prestasi belajar dapat diperoleh dengan hasil yang baik. Untuk mengetahui data bimbingan orang tua di rumah, peneliti melakukan kuesioner dengan orang tua siswa yang berpedoman pada instrumen penelitian yaitu pedoman kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan yang berhubungan dengan segala bentuk bimbingan orang tua yang diberikan di rumah
- b. Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah memperoleh berbagai pembelajaran kemudian setelah itu siswa di tes

melalui ujian untuk mengetahui hasil prestasi belajarnya. prestasi diperoleh dari hasil nilai rata-rata rapor siswa pada semester ganjil yang diambil dari dokumentasi

**Tabel 3.2 Indikator dan Sub Indikator Variabel (X) dan (Y)**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Bimbingan Orang Tua Dalam Belajar (X)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perhatian dan pengarahan orang tua</li> <li>Pemberian motivasi dan penghargaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menambah jam belajar di luar sekolah dengan mengikuti les privat atau kursus</li> <li>Mengingatkan agar rajin belajar</li> <li>Menyuruh untuk bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dimengerti</li> <li>Menanyakan hasil ulangan</li> <li>Menanyakan kegiatan di sekolah</li> <li>Menanyakan pelajaran yang tidak dipahami di sekolah</li> <li>Memarahi untuk rajin belajar</li> <li>Membantu anak dalam belajar</li> <li>Memecahkan kesulitan dalam belajar</li> <li>Datang ke sekolah untuk menanyakan kesulitan belajar kepada guru</li> <li>Sering mengikuti pertemuan yang diselenggarakan pihak sekolah</li> <li>Menanyakan kesulitan dalam belajar di rumah</li> <li>Pemberian motivasi terhadap tugas-tugas dari sekolah.</li> <li>Orang tua memberikan pujian dan hadiah bila nilai memuaskan.</li> </ol>
Prestasi Belajar (Y)	Hasil nilai rata-rata rapor pada semester genap siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Tahun Ajaran 2015/2016	Besarnya hasil nilai rata-rata rapor pada semester genap siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Tahun Ajaran 2015/2016

Sumber: Penulis

## F. Metode Pengumpulan Data



Data bagi suatu penelitian merupakan bahan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Oleh karena itu, data harus selalu ada agar permasalahan penelitian itu dapat dipecahkan. Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah:

### **1. Kuesioner (Angket)**

Menurut Sugiyono (2010:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner/angket terdiri dari serentetan pertanyaan dimana responden tinggal melingkari salah satu jawaban yang diberikan pada pilihan jawaban yang telah disiapkan. Untuk melihat kisi-kisi kuesioner, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Kuesioner Bimbingan Orang Tua**

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Soal
1.	Perhatian dan pengarahan orang tua	1. Menambah jam belajar di luar sekolah dengan mengikuti les privat atau kursus 2. Mengingatkan agar rajin belajar 3. Menyuruh untuk bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dimengerti 4. Menanyakan hasil ulangan 5. Menanyakan kegiatan di sekolah 6. Menanyakan pelajaran yang tidak dipahami di sekolah 7. Memarahi untuk rajin belajar 8. Membantu anak dalam belajar 9. Memecahkan kesulitan dalam belajar 10. Datang ke sekolah untuk menanyakan kesulitan belajar kepada guru 11. Sering mengikuti pertemuan yang diselenggarakan pihak sekolah 12. Memberikan pengarahan jika anak berbuat salah	6  1, 4, 5  9 10 11  2, 8, 13, 14, 15 12, 16  17  19, 20 18
2.	Pemberian motivasi dan penghargaan	1. Pemberian motivasi terhadap tugas-tugas dari sekolah. 2. Orang tua memberikan pujian hadiah bila nilai memuaskan	3  7

Sumber: Penulis

## 2. Observasi

Menurut Purwanto dalam Kasinu (2007:166) Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Teknik ini digunakan untuk mengetahui tentang kondisi sekolah terlebih dahulu dan memperoleh data mengenai orang tua dan siswa di SD Negeri 2 Rawa Laut

### 3. Dokumentasi

Menurut Kasinu (2007:166) teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah siswa, dan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Tahun Ajaran 2015/2016.

## G. Uji Persyaratan Instrumen

### 1. Uji Validitas Pedoman Wawancara

Menurut Sugiyono (2011:121) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

rx<sub>y</sub> = koefisien korelasi X dan Y

N = jumlah responden

XY = total perkalian skor X dan Y

Y = jumlah skor variabel Y

X = jumlah skor variabel X

X<sup>2</sup> = total kuadrat skor variabel X

Y<sup>2</sup> = total kuadrat skor variabel Y

(Arikunto, 2010: 213)

Dengan kriteria pengujian jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika

korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan 0,05 maka koefisien korelasi tersebut signifikan.

Butir yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa butir tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r = 0,3$  menurut Masrun dalam Sugiyono (2010:188).

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS 20* dengan kriteria uji coba bila *correlated item – total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0,3 maka data merupakan *construck* yang kuat (valid).

## 2. Uji Reliabilitas Pedoman Kuesioner

Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen didasarkan pada pendapat Arikunto (2006:196) yang menyatakan bahwa untuk menghitung reliabilitas dapat digunakan rumus alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 $\sum \sigma_1^2$  : Skor tiap – tiap item  
 $n$  : Banyaknya butir soal

$\sigma_1^2$  : Varians total

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS 17.0* dengan model *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *alpha cronbach's* 0 sampai 1.

**Tabel 3.5 Daftar Interpretasi Koefisien r**

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

(Rusman, 2013: 57)

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga oleh orang lain. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

### 1. *Editing*

Dalam pengolahan data yang pertama kali harus dilakukan adalah editing.

Ini berarti bahwa semua pedoman wawancara harus diteliti satu persatu

tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian pedoman wawancara sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan

## 2. Scoring

Setelah melalui tahapan editing, maka selanjutnya penulis memberikan skor terhadap pertanyaan yang ada pada pedoman wawancara. Adapun pemberian skor untuk tiap-tiap jawaban adalah:

**Tabel 3.6 Skor Jawaban Pedoman Wawancara**

Kategori	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Sumber: Penulis

Rumus dalam teknik analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson yang merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

$\sum XY$  = total perkalian skor X dan Y

$\sum Y$  = jumlah skor variabel Y

$\sum X$  = jumlah skor variabel X

$\sum X^2$  = total kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$  = total kuadrat skor variabel Y

(Arikunto, 2010: 213)

Rumus selanjutnya adalah untuk mencari besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien *Determination* (Kontribusi variabel X terhadap variabel Y)

r = Nilai Koefisien korelasi

## I. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis yang berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi tersebut diuji dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Dengan kriteria pengujian Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dimana  $dk = n-2$  dengan mengambil taraf uji signifikansi 5%.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016.

Hal ini diketahui dari hasil teknik analisis data sebagai berikut:

1. Nilai koefisien korelasi antara Variabel X (bimbingan orang tua dalam belajar) dan Variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 0,798 yang berarti korelasi tersebut signifikan.
2. Persentase koefisien Determinasi menunjukkan hasil 63,6% yang berarti variabel X (bimbingan orang tua dalam belajar) memberikan kontribusi terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 63,6%
3. Hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,798 > 0,2542$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 diterima.



## **B. Saran**

1. Bagi guru dan sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru dan sekolah untuk dapat berkomunikasi dengan orang tua untuk siswa lebih baik lagi. Sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal dan prestasi belajar siswa dapat meningkat.
2. Bagi orang tua, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi orang tua untuk dapat membimbing anaknya lebih baik di rumah. Sehingga, siswa lebih termotivasi dalam belajar dan dengan bimbingan yang lebih baik tersebut diharapkan prestasi belajar siswa dapat meningkat.
3. Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*:PT Rineka Cipta. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*: PT Rineka Cipta. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*: PT Rineka Cipta.Jakarta
- Badadu. 2003. *Kamus Kata-kata Serapan Asing Alam Bahasa Indonesia*: Kompas.Jakarta
- Daradjat, Zakiah dkk. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*: Grafindo.Jakarta
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*: PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*: Balai Pustaka. Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*: PT Rineka Cipta. Jakarta
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*: PT Bumi Aksara. Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*: PT. Rineka Cipta. Jakarta
- \_\_\_\_\_ dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*: Rineka Cipta. Jakarta
- Dwi Wahyuni, Ana. 2015. *Perhatian Orang Tua*. <http://blog.umy.ac.id>: Yogyakarta.
- Gunawan, Yusuf dan Subroto, Catherine Dewi Liman. 2001. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*: PT. Prenhallindo. Jakarta
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research II*: Andi Offset. Yogyakarta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*: Bumi Aksara. Jakarta
- Ihsan, Fuad. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*: PT Rineka Cipta. Jakarta

- Kasinu, Akhmad. 2007. *Metodelogi Penelitian Sosial Konsep, Prosedur dan Aplikasi*: CV. Janggal Pustaka Utama. Kediri
- Mulyasa. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*: PT. Bumi Aksara Jakarta
- Nasution, Seniin. 2004. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2009. *Bimbingan dan Konseling*: PT. Refika Aditama. Bandung
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*: PT Rineka Cipta. Jakarta
- Purwanto, Erwan Agus dan Sulistyastuti, Dyah Ratih. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Admnistrasi Publik, dan Masalah-masalah Sosial*: Gaya Media. Surabaya
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, ALFABET: Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*: Bumi Aksara. Jakarta
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. PT. Tarsiti: Bandung
- Surya, Mohamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*: Pustaka Bani Quraisy. Bandung
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*: PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*: Alfabeta. Bandung
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*: PT. Grasindo. Jakarta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kemendikbud: Jakarta.